

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap orang tua *single parent* di Desa Ulin, kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Pola Asuh *Single Parent*

Pola asuh yang diterapkan oleh *single parent* di desa Ulin, kabupaten Hulu Sungai Selatan ada 2 pola asuh, yaitu pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis

##### 2. Kelekatan *Single Parent* dengan Anak Usia Dini

Ada 4 jenis Kelekatan yaitu, Kelekatan emosional, kelekatan hubungan fisik, Kelekatan aspek intelektual, dan Kelekatan berbagi cerita aktivitas. Dalam hal Kelekatan emosional terdiri dari 3 responden yang mempunyai Kelekatan yang kuat karena anak mudah menceritakan perasaan atau apa yang dirasakan kepada *single parent*, sedangkan 1 responden yang mempunyai kelekatan yang kurang

##### 3. Cara *Single Parent* Menghadapi Kendala dalam Pengasuhan Anak

Sebagian besar kendala dari pengasuhan *single parent* adalah masalah kebutuhan ekonomi, sulit membagi waktu, kelelahan bekerja, kurangnya sosok seorang ayah dan masalah dalam diri si *single parent*. Solusi yang dilakukan oleh *single parent* juga ada berbagai macam, seperti menitipkan anak kepada nenek si anak, membawa anak ke tempat kerja, mengerjakan pekerjaan rumah

sambil menemani anak, membiarkan anak ikut campur saat *single parent* mengerjakan pekerjaan rumah yang mudah, mengurangi kebutuhan *single parent* dan lebih mengutamakan kebutuhan anak, mengajari anak lebih keras saat waktu kosong, dan mengutamakan kebutuhan sehari-hari daripada keinginan anak.

#### 4. Dampak dari Pola Asuh dan Kelekatan *Single Parent* dalam Kehidupan Sehari-hari

Dengan menerapkan pola asuh otoriter Kelekatan anak lebih kurang, karena anak menjadi tidak terbuka kepada *single parent* kecuali harus ditanyai lebih dulu baru bercerita, anak jadi tidak terlalu suka bermain bersama anak lain, anak menjadi gampang takut kepada *single parent* dan ada juga anak yang apabila di tegur secara keras anak teriak dan mengamuk saat di tegur. Dampak pola asuh demokratis terhadap lelekatan kepada anak adalah, anak mudah terbuka dalam hal bercerita kepada *single parent*, anak mudah mengungkapkan apa yang diinginkan si anak dan dirasakan si anak dan anak menjadi berani terhadap *single parent* dalam hal memerintahkan sesuatu kepada *single parent* tanpa canggung atau takut.

### **B. Saran**

1. *Single parent* diharapkan lebih mempelajari dan memperdalam ilmu pengasuhan yang tepat untuk pertumbuhan dan perkembangan anak
2. *Single parent* diharapkan dapat lebih meluangkan waktu bersama anak dengan cara bermain bersama anak dan melakukan kegiatan sehari-hari bersama anak.

3. *Single parent* diharapkan dapat membagi waktu diantara mencari nafkah atau berkerja guna menghidupi dan memenuhi kebutuhan keluarga dan waktu bersama anak guna selalu hadir secara utuh untuk anak.